

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem informasi Manajemen adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data Sistem Informasi sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Pelayanan adalah kunci keberhasilan dalam berbagai usaha atau kegiatan yang bersifat jasa. Perannya akan lebih besar dan bersifat menentukan manakala kegiatan-kegiatan jasa di masyarakat itu terdapat kompetisi dalam usaha merebut pasaran dan langganan.

Berdasarkan pada bab iv pembahasan mengenai analisis penerapan sistem *phinnisi* untuk meningkatkan efektivitas pelayanan kapal pada PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penggunaan sistem *phinnisi* pengguna jasa harus aktivasi akun terlebih dahulu. Tujuan dari aktivasi akun agar pengguna jasa bisa mengakses layanan sistem *phinnisi*. Tata cara aktivasi akun sistem *phinnisi* yaitu pengguna jasa baru harus melakukan registrasi terlebih dahulu dengan mengisi formulir *registrasi* yang mencakup data pribadi dan data perusahaan. Kemudian, pengguna jasa akan terkoneksi langsung dengan *customer service* sub bagian bidang komersil. Setelah melakukan

registrasi, pengguna jasa dapat login dengan menggunakan username dan password yang telah didaftarkan sehingga pengguna jasa dapat melakukan aktivasi di aplikasi *Phinnisi*.

2. Dalam penggunaan sistem *phinnisi* sangat mudah untuk digunakan. Tata cara penggunaan sistem *phinnisi* yaitu pengguna jasa dapat melakukan *login* pada sistem *Phinnisi* dengan menggunakan *username* dan *password* yang telah di registrasi. Setelah itu agen pelayaran atau pengguna jasa terlebih dahulu mengurus administrasi pembuatan PKK di aplikasi *Inaportnet* dengan menginput administrasi yang dibutuhkan seperti menginput nomor NPWP perusahaan, surat izin berlayar, dokumen pendaftaran kapal, sertifikat keselamatan kapal hingga surat izin nahkoda, setelah menginput semuanya dokumen nantinya mendapatkan kode PKK yang terdaftar di kementerian Perhubungan bertujuan ketika kapal mengalami kendala saat melakukan kegiatan didermaga maka yang ditanyakan kode PKK nya, karena setiap aktivitas kapal akan terdaftar kedalam *Phinnisi* secara otomatis. Dengan itu pihak Pelabuhan dengan mudah mengidentifikasi kendala-kendala yang terjadi saat di lapangan. Kemudian pihak Kementrian Perhubungan akan memeriksa dokumen yang di input oleh agen pelayaran ke aplikasi *Inaportnet* dan meng *approve* atau menolak PKK. Akibat PKK ditolak dikarenakan agen pelayaran salah menginput atau tidak melengkapi administrasi yang dibutuhkan sehingga pihak agen pelayaran mengurus lagi permohonan pengajuan PKK. Setelah PKK di *approve* aplikasi *Inaportnet* maka secara langsung kode PKK

tersebut akan otomatis terintegrasi ke dalam aplikasi *Phinnisi* yang nantinya berguna disetiap kegiatan yang dilakukan oleh agen pelayaran kapal.

3. Dalam penerapan sistem *phinnisi* melibatkan pihak IT Solution Provider dari PT. Pelabuhan Indonesia untuk meningkatkan efektivitas pelayanan terhadap pengguna jasa.
4. Dalam penerapan sistem *phinnisi* pihak yang bertanggung jawab yaitu PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur itu sendiri pada bagian *customer care* yang akan menerima setiap keluhan pengguna jasa melalui bantuan media sosial *whatsapp* untuk di komunikasikan ke tim *phinnisi* di kantor pusat dengan layananan 24 jam.
5. Pada saat menjalankan sistem *phinnisi* tentu saja tidak luput dari kendala yang dihadapi. kendala yang masih terjadi yaitu, sistem yang masih banyak *bug*, sistem *phinnisi* yang belum terintegrasi secara keseluruhan, kurang penyesuaian dalam menyelesaikan masalah dari tim sistem *phinnisi*.
6. Dari kendala yang ada pada sistem *phinnisi* juga ada solusi yang bisa digunakan oleh PT. Pelabuhan Indonesia yaitu, melakukan pengecekan sistem secara rutin, percepatan dalam pengembangan sistem *phinnisi* ke seluruh cabang, memberikan pelatihan kepada tim sistem *phinnisi*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang bermanfaat serta dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak sebagai berikut:

1. Dalam penerapan sistem *phinnisi* sebaiknya PT. Pelabuhan Indonesia selaku kantor pusat memberikan edukasi kepada para pengguna jasa agar tidak terjadi kesalahan *input* dalam menggunakan sistem *phinnisi* karena ini merupakan terobosan terbaru dari PT. Pelabuhan Indonesia.
2. PT. Pelabuhan Indonesia juga lebih sering melakukan pemeliharaan sistem untuk mengurangi *bug* yang terjadi pada sistem baik saat digunakan oleh pegawai itu sendiri maupun pengguna jasa.
3. Melakukan pembaharuan yang memberikan fitur yang semakin mudah diakses oleh pengguna jasa sehingga memberikan pelayanan yang prima kepada para pengguna jasa.

